

**PENERAPAN METODE *JOYFUL LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATEMATIKA DAN MENGURANGI KECEMASAN
BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIIIA
SMP KRISTEN 2 SALATIGA**

Yohana Sari¹, Erlina Prihatnani²

Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Kristen Satya Wacana, Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

¹Mahasiswa Pendidikan Matematika FKIP UKSW, email: 202013092@student.uksw.edu

²Dosen Pendidikan Matematika FKIP UKSW, email: erlina.prihatnani@staff.uksw.edu

ABSTRAK

Permasalahan tidak optimalnya hasil belajar matematika dan adanya kecemasan belajar matematika siswa kelas VIIIA SMP Kristen 2 Salatiga menjadi dasar dilakukannya penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Tujuan PTK ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan mengurangi kecemasan belajar matematika pada siswa kelas VIIIA SMP Kristen 2 Salatiga dengan menerapkan metode Joyful Learning. Joyful Learning merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada terciptanya suasana menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar tanpa beban dan rasa takut. Penelitian ini menerapkan metode Joyful Learning pada materi Teorema Pythagoras.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA SMP Kristen 2 Salatiga yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan empat tahap pada setiap siklusnya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar pada siklus I sebesar 77,6 dan meningkat pada siklus II menjadi 82 (masing-masing siklus telah mencapai KKM). Namun demikian, persentase ketuntasan klasikal pada siklus I (73,91%) belum mencapai batas ketuntasan klasikal, sedangkan pada siklus II (86,96%) telah mencapai batas tersebut. Adapun untuk kecemasan belajar, persentase siswa yang kecemasan belajarnya berkurang pada siklus I sebesar 39,13% dan pada siklus II sebesar 73,91%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan kecemasan baru dicapai pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Joyful Learning dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan mengurangi kecemasan belajar matematika pada siswa kelas VIIIA SMP Kristen 2 Salatiga.

Kata Kunci: *metode joyful learning, hasil belajar, kecemasan, pythagoras*